

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

|                      |  |
|----------------------|--|
| Perguruan Tinggi     | : Universitas Mulawarman   |
| Fakultas             | : Fakultas Kehutanan   |
| Program Studi        | : Doktor Ilmu Kehutanan  |
| Matakuliah           | : <b>Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE) / <i>Conservation of Natural Resources and Ecosystems (CNRE)</i></b> |
| Kode Matakuliah      | : Ditetapkan UPPS  |
| Semester/SKS         | : Ganjil atau Genap / 3 SKS (3 : 2-1)  |
| Matakuliah Prasyarat | : Ditetapkan UPPS  |
| Dosen Pengampu       | : Chandradewana Boer, Triyono Sudarmadji, Rachmat B. Suba  |
| Tempat/Hari/Waktu    | : Ditetapkan UPPS  |

### A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

#### 1. Aspek Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

#### 2. Aspek Pengetahuan

- a. Menguasai filosofi ilmu kehutanan yang meliputi bidang kajian manajemen hutan, pengolahan hasil hutan, budidaya hutan dan konservasi hutan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan kehutanan dan lingkungannya;
- b. Menguasai teori dan paradigma baru di bidang kehutanan untuk merespon perubahan kebijakan.

#### 3. Aspek Keterampilan Umum

- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori dan gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen di bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;

- c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, serta menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga;
- i. Menguasai Bahasa Inggris ilmiah baik secara lisan maupun tulisan.

#### 4. Aspek Keterampilan Khusus

- a. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang kehutanan khususnya hutan tropis lembab melalui penelitian, hingga menghasilkan karya kebaruan (novelty), orisinal dan teruji;
- b. Mampu mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan hasil penelitian di bidang kehutanan khususnya hutan tropis lembab untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat;
- c. Mampu memecahkan permasalahan kehutanan dan lingkungan melalui pendekatan ontologi, epistemologi dan aksiologi;
- d. Mampu mendorong terciptanya kebijakan baru di bidang kehutanan yang berbasis pada ipteks.

#### B. Capaian Pembelajaran MK. Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE):

*Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan untuk merangkum pengertian dan ruang lingkup sumberdaya alam (SDA), klasifikasi dan karakter, serta strategi pemanfaatan dan konservasi SDA; menganalisis dan melakukan sintesis ruang lingkup ekologi, konsep dan gangguan terhadap ekosistem; merancang strategi konservasi ekosistem, analisis tingkat kerusakan ekosistem hutan dan lingkungannya; menilai-mengevaluasi pemanfaatan dan penyelamatan keragaman hayati, model pembangunan berwawasan lingkungan, serta harkat pendayagunaan SDA; menganalisis keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, penyebab dan proses kerusakan keanekaragaman hayati, konservasi ex-situ dan in-situ, penanganan perilaku produktivitas, stabilitas, sustainabilitas, ekuitabilitas dalam sistem ekologi yang menunjang *ecodevelopment* bagi lingkungan terestrial dan akuatik; menganalisis kerawanan dan tipologi ekosistem dalam pembangunan di Indonesia, serta analisis penyebab dan proses kerusakan bentang alam; menganalisis dan merancang upaya pemulihan ekosistem terdegradasi meliputi konservasi biologi dan rehabilitasi bentang alam terdegradasi, serta mengevaluasi kebijakan ekonomi lingkungan dalam pembangunan.*

#### C. Deskripsi Singkat MK. Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE)

*Mata kuliah ini diawali penyampaian RKPS, sistem evaluasi dan standar kompetensi yang harus dicapai dalam PBM; dilanjutkan pembahasan tentang Pengertian sumberdaya alam (SDA), klasifikasi dan karakter, strategi pemanfaatan dan konservasi SDA; ruang lingkup ekologi, konsep dan gangguan terhadap ekosistem; strategi konservasi ekosistem, kerusakan ekosistem, hutan dan keanekaragaman hayati, pemanfaatan dan penyelamatan keragaman hayati; model pembangunan berwawasan lingkungan, pendayagunaan SDA; keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, penyebab dan*

proses kerusakan keanekaragaman hayati, konservasi ex-situ dan in-situ; penanganan perilaku produktivitas, stabilitas, sustainabilitas, ekuitabilitas dalam sistem ekologi yang menunjang *ecodevelopment* bagi lingkungan terestrial dan aquatik, termasuk kerawanan dan tipologi ekosistem dalam pembangunan di Indonesia; penyebab dan proses kerusakan bentang alam serta upaya pemulihannya, konservasi biologi dan rehabilitasi bentang alam yang terdegradasi, serta evaluasi kebijakan ekonomi lingkungan dalam pembangunan.

**D. Daftar Referensi:**

1. Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang : Konservasi Sumberdaya Alam Hayati Dan Ekosistemnya Oleh : PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor : 5 TAHUN 1990 (5/1990) Tanggal : 10 AGUSTUS 1990 (JAKARTA)
2. Alikodra, HS. 2012. Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Pendekatan Ecosophy Bagi Penyelamatan Bumi
3. Anthony, R.E.S., John, M.F., dan Graeme, C., 2006. Wildlife Ecology, Conservation, and Management. Second Edition. Blackwell Publishing.
4. Cunningham, W.P. dan Saigo B.W. 1999. Environmental Science. Wm. C. Brown Publishers. London Dharam P.A (Ed.). 2014. Integrated Pest Management: Current Concepts and Ecological Perspective. Elsevier Inc.
5. Indrawan, M., R. B. Primack, J. Supriatna. 2007. Biologi Konservasi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. IUCN. 1980.
6. World Conservation Strategy. IUCN, UNEP, WWF, FAO dan Unesco
7. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / BAPPENAS. 2016. Indonesia Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2025.
8. MacKinnon, J., K. MacKinnon, G. Child, dan J. Thorsell. 1993. Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

**E. Bahan Kajian**

| Pertemuan | Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)   | Indikator   | Materi Pokok (Bahan Kajian)   | Metode/Model Pembelajaran   | Pengalaman Belajar   | Penilaian  |   | Bobot | Referensi  |
|-----------|---|---|---|---|--|--|---|-------|--|
|           |   |   |   |   |  | Jenis  | Kriteria  |       |  |
| 01.       | Mahasiswa mampu menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Matakuliah Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE) dan Kontrak Pembelajarannya | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan RPS Matakuliah KSDAE</li> <li>▪ Menjelaskan bahan kajian KSDAE</li> <li>▪ Menjelaskan kontrak pembelajaran matakuliah KSDAE</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Matakuliah Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE)</li> <li>▪ Bahan kajian KSDAE</li> <li>▪ Kontrak pembelajaran MK. KSDAE</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> </ul>  | Menyimak penjelasan dan mendiskusikan RPS Matakuliah Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem (KSDAE) dan Kontrak Pembelajarannya                | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> </ul>                                       | Ketepatan menjelaskan RPS Matakuliah KSDAE dan kontrak pembelajaran   | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ RPS MK..KSDAE</li> <li>▪ Peraturan Akademik Unmul</li> </ul>                                |
| 02.       | Mahasiswa mampu merangkum pengertian dan ruang lingkup sumberdaya alam (SDA), klasifikasi dan karakter, serta strategi pemanfaatan dan konservasi SDA   | Menganalisis dan merangkum pengertian dan ruang lingkup sumberdaya alam (SDA), klasifikasi, karakter, serta strategi pemanfaatan dan konservasi SDA   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian dan ruang lingkup sumberdaya alam (SDA)</li> <li>▪ Klasifikasi dan karakter SDA</li> <li>▪ Strategi pemanfaatan dan konservasi SDA</li> </ul>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> </ul>                               | Menyimak penjelasan konsep dasar dan pengertian serta ruang lingkup SDA, klasifikasi dan karakter, serta strategi pemanfaatan dan konservasi SDA | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> </ul>                                       | Ketepatan menjelaskan konsep dasar, pengertian serta ruang lingkup SDA, klasifikasi dan karakter, serta strategi pemanfaatan dan konservasi SDA | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 2</li> <li>▪ Referensi 4</li> <li>▪ Referensi 5</li> </ul>                        |
| 03.       | Mahasiswa mampu menganalisis dan melakukan sintesis ruang lingkup ekologi, konsep dan gangguan terhadap ekosistem                                       | Menganalisis dan melakukan sintesis ruang lingkup ekologi, konsep dan gangguan terhadap ekosistem   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang lingkup ekologi SDA</li> <li>▪ Konsep dan gangguan terhadap ekosistem</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> <li>▪ Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Menyimak penjelasan dan mendiskusikan serta menganalisis dan melakukan sintesis ruang lingkup ekologi, konsep dan gangguan terhadap ekosistem    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menganalisis dan melakukan sintesis ruang lingkup ekologi, dan gangguan ekosistem   | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 3</li> <li>▪ Referensi 5</li> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> </ul> |

| Pertemuan | Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)   | Indikator   | Materi Pokok (Bahan Kajian)   | Metode/Model Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Penilaian  |  | Bobot | Referensi   |
|-----------|---|---|---|--|---|--|--|-------|---|
|           |   |   |   |  |   | Jenis  | Kriteria   |       |   |
| 04.       | Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang strategi konservasi ekosistem sumberdaya alam  | Menganalisis dan merancang strategi konservasi ekosistem sumberdaya alam  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rancangan strategi konservasi ekosistem sumberdaya alam</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> <li>▪ Kunjungan Lapangan</li> </ul>                      | Menyimak penjelasan dan menganalisis dan serta merancang strategi konservasi ekosistem SDA  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Praktikum</li> </ul>          | Ketepatan menganalisis dan merancang strategi konservasi ekosistem SDA   | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 2</li> <li>▪ Referensi 4</li> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> </ul>                        |
| 05.       | Mahasiswa mampu menganalisis kerusakan ekosistem hutan dan lingkungannya  | Menganalisis dan menjelaskan kerusakan ekosistem hutan dan lingkungannya  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ekosistem hutan</li> <li>▪ kerusakan ekosistem hutan dan lingkungannya</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> <li>▪ Kunjungan Lapangan</li> </ul>                      | Menyimak penjelasan tentang kerusakan ekosistem hutan dan lingkungannya   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan kerusakan ekosistem hutan dan lingkungannya  | 10%   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 2</li> <li>▪ Referensi 4</li> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> </ul>                        |
| 06.       | Mahasiswa mampu menilai, mengevaluasi pemanfaatan dan penyelamatan keanekaragaman hayati, model pembangunan berwawasan lingkungan, serta harkat pendayagunaan sumberdaya alam               | Menilai dan mengevaluasi pemanfaatan dan penyelamatan keanekaragaman hayati, model pembangunan berwawasan lingkungan, serta kat pendayagunaan sumberdaya alam               | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian dan mengevaluasi pemanfaatan dan penyelamatan keanekaragaman hayati</li> <li>▪ Model pembangunan berwawasan lingkungan</li> <li>▪ Pendayagunaan sumberdaya alam</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> <li>▪ Penugasan</li> <li>▪ Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Menyimak penjelasan dan mendiskusikan penilaian, evaluasi, pemanfaatan dan penyelamatan keanekaragaman hayati   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan penilaian, evaluasi, pemanfaatan dan penyelamatan keanekaragaman hayati                              | 10%   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 1</li> <li>▪ Referensi 2</li> <li>▪ Referensi 3</li> <li>▪ Referensi 4</li> <li>▪ Referensi 5</li> </ul> |
| 07.       | Mahasiswa mampu menganalisis keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, serta penyebab dan proses kerusakan keanekaragaman hayati   | Menganalisis keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, penyebab dan proses kerusakan keanekaragaman hayati   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia</li> <li>▪ Penyebab dan proses kerusakan keanekaragaman hayati</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> <li>▪ Kunjungan Lapangan</li> </ul>                      | Menyimak penjelasan tentang analisis keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, serta penyebab dan proses kerusakan keanekaragaman hayati   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan analisis keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, serta penyebab dan proses kerusakannya           | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 1</li> <li>▪ Referensi 2</li> <li>▪ Referensi 3</li> <li>▪ Referensi 7</li> </ul>                        |
| 08.       | Ujian Tengah Semester (UTS)   | Kemampuan Khusus 01 - 07  |   |  |   |  |  |       |   |
| 09.       | Mahasiswa mampu merancang konservasi eks-situ dan in-situ, penanganan perilaku produktivitas, stabilitas, sustainabilitas, ekuitabilitas dalam sistem ekologi yang menunjang ecodevelopment | Merancang konservasi eks-situ dan in-situ, penanganan perilaku produktivitas, stabilitas, sustainabilitas, ekuitabilitas dalam sistem ekologi yang menunjang ecodevelopment | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konservasi eks-situ dan in-situ</li> <li>▪ Perilaku produktivitas, stabilitas, sustainabilitas, ekuitabilitas dalam sistem ekologi yang menunjang ecodevelopment</li> </ul>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Kunjungan Lapangan</li> </ul>   | Menyimak penjelasan dan mendiskusikan rancangan konservasi eks-situ dan in-situ, penanganan perilaku produktivitas, stabilitas, sustainabilitas, serta ekuitabilitas dalam sistem ekologi yang menunjang ecodevelopment | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan rancangan konservasi eks-situ dan in-situ, produktivitas, stabilitas, sustainabilitas, ekuitabilitas | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 2</li> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> </ul>   |

| Pertemuan | Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)  | Indikator  | Materi Pokok (Bahan Kajian)   | Metode/Model Pembelajaran   | Pengalaman Belajar   | Penilaian  |  | Bobot | Referensi   |
|-----------|--|--|---|---|--|--|--|-------|---|
|           |  |  |   |   |  | Jenis  | Kriteria   |       |   |
| 10.       | Mahasiswa mampu menganalisis kerawanan dan tipologi ekosistem dalam kegiatan-kegiatan pembangunan  | Menganalisis dan menjelaskan kerawanan dan tipologi ekosistem dalam kegiatan pembangunan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tipologi ekosistem dalam pembangunan</li> <li>▪ Kerawanan kerusakan ekosistem</li> </ul>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> </ul>  | Menyimak penjelasan dan analisis kerawanan dan tipologi ekosistem dalam kegiatan-kegiatan pembangunan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menganalisis kerawanan dan tipologi ekosistem dalam pembangunan          | 10%   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 2</li> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> </ul> |
| 11.       | Mahasiswa mampu menganalisis penyebab dan proses kerusakan bentang alam  | Menganalisis penyebab dan proses kerusakan bentang alam  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentang alam dalam berbagai skala</li> <li>▪ Penyebab dan proses kerusakan bentang alam</li> </ul>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> </ul>                               | Menyimak penjelasan tentang analisis penyebab dan proses kerusakan bentang alam  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan analisis penyebab dan proses kerusakan bentang alam          | 10%   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> <li>▪ Referensi 8</li> </ul> |
| 12.       | Mahasiswa mampu melakukan sintesis terhadap berbagai penyebab dan proses kerusakan bentang alam  | Melakukan sintesis terhadap berbagai penyebab dan proses kerusakan bentang alam  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sintesis keragaman dalam sumberdaya alam</li> <li>▪ Penyebab dan proses kerusakan bentang alam</li> </ul>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> </ul>                               | Menyimak penjelasan dan mendiskusikan sintesis terhadap berbagai penyebab dan proses kerusakan bentang alam  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan sintesis berbagai penyebab dan proses kerusakan bentang alam | 10%   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> <li>▪ Referensi 8</li> </ul> |
| 13.       | Mahasiswa mampu merancang berbagai alternatif pemulihan ekosistem bentang alam   | Menganalisis dan merancang berbagai alternatif pemulihan ekosistem bentang alam terestrial   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rancangan berbagai alternatif pemulihan ekosistem bentang alam terestrial</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> <li>▪ Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Menyimak penjelasan dan mendiskusikan rancangan berbagai alternatif pemulihan ekosistem bentang alam   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan rancangan pemulihan ekosistem                                | 10%   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> <li>▪ Referensi 8</li> </ul> |
| 14.       | Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang upaya pemulihan ekosistem terdegradasi meliputi konservasi biologi dan rehabilitasi bentang alam terdegradasi | Menganalisis dan merancang upaya pemulihan ekosistem terdegradasi meliputi konservasi biologi dan rehabilitasi bentang alam terdegradasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemulihan ekosistem terdegradasi meliputi konservasi biologi dan rehabilitasi bentang alam terdegradasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> </ul>                               | Menyimak penjelasan, mendiskusikan serta merancang upaya pemulihan ekosistem terdegradasi meliputi konservasi biologi dan rehabilitasi bentang alam terdegradasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menjelaskan rancangan pemulihan ekosistem                                | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 7</li> <li>▪ Referensi 8</li> </ul>                        |
| 15.       | Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang evaluasi kebijakan ekonomi lingkungan dalam pembangunan   | Menganalisis dan merancang evaluasi kebijakan ekonomi lingkungan dalam pembangunan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rancangan evaluasi kebijakan ekonomi lingkungan dalam pembangunan</li> </ul>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Pemodelan</li> </ul>                               | Menyimak penjelasan dan menganalisis serta merancang evaluasi kebijakan ekonomi lingkungan dalam pembangunan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis, uraian subyektif</li> <li>▪ Laporan Kunjungan Lapangan</li> </ul> | Ketepatan menganalisis evaluasi kebijakan ekonomi lingkungan                       | 5%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Referensi 6</li> <li>▪ Referensi 7</li> </ul>                        |
| 16.       | Ujian Akhir Semester (UAS)   | Semua kemampuan khusus   |   |   |  |  |  |       |   |